

ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL STANDAR KOMPETENSI KORESPONDENSI BAHASA INDONESIA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

THE ANALYSIS QUALITY OF QUESTION IN THE FINAL EXAM OF ODD SEMESTER WITH STANDART COMPETENCE CORESPONDENCE INDONESIAN LANGUAGE CLASS X COMPETENCE EXPERTISE ADMINISTRATION IN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR OF 2017/2018

Novitasari Mutiara Wati, Siti Umi Khayatun Mardiyah
Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: novita3496@gmail.com, ummikha@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah lembar jawab seluruh peserta didik dengan jumlah soal sebanyak 40 butir soal dan kunci jawaban `ujian akhir semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program *ANATES Version 4.09*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas butir soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran termasuk ke dalam kualifikasi kualitas butir soal yang tidak baik, dilihat dari: 1) validitas butir soal yang termasuk dalam kriteria butir soal tidak valid dengan jumlah soal sebanyak 29 butir soal (72.5%); 2) memiliki reliabilitas butir soal yang rendah karena koefisien reliabilitasnya kurang dari 0,70 yaitu 0,04; 3) memiliki daya pembeda yang buruk dengan jumlah soal sebanyak 15 butir soal (37.5%); 4) memiliki tingkat kesukaran yang sedang dengan jumlah soal sebanyak 10 butir soal (25%); 5) memiliki efektivitas pengecoh yang cukup dengan jumlah soal sebanyak 15 butir soal.

Kata kunci: Analisis Kualitas Butir Soal, Standar Kompetensi Korespondensi Bahasa Indonesia

Abstract

This study aims to determine the quality of question in the final exam of odd semester with standards competency correspondence Indonesian language class X competence expertise Administration office skills at smk negeri 1 Yogyakarta academic year 2017/2018 in terms of aspects of validity, reliability, difficulty, distinguishing and effectiveness dumb. This research is quantitative descriptive. Objects in this study is the answer sheet of all learners with the number of questions as many as 40 items and key answers final exam gas semester year 2017/2018. Data collection techniques used were interviews, and documentation. The data obtained were analyzed using Anates Version 4.09 program. The results of the analysis show that the quality of question in the final eXam of odd semester with standards competency correspondence Indonesian language class X competence expertise Administration Office skills is included in the qualification of the quality of the item is not good, as seen from: 1) the validity of the item included in the criterion of the item is not valid with the number of questions as many as 29 items (72.5%); 2) has a low item reliability because the reliability coefficient less than 0.70 is 0.04; 3) have a bad distinguishing power with the number of questions as many as 15 items (37.5%); 4) has a moderate degree of difficulty with the number of questions as many as 10 items (25%); 5) has the effectiveness of distractor enough with the number of questions as many as 15 items.

Keyword: Analysis Quality of Question, Standart Competence Correspondence Indonesian Language

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari pendidikan dasar. SMK mempersiapkan peserta didik untuk dapat langsung memasuki dunia kerja tanpa melanjutkan ke tahap pendidikan selanjutnya, beradaptasi di dunia usaha atau dunia industri, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri.

Merujuk pada Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Pasal 10 Ayat (1), seorang guru wajib menguasai empat kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Dalam kompetensi pedagogik seorang guru harus melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan mengevaluasi guru dapat mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dari hasil tersebut dapat dijadikan acuan bagi guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu perlu adanya alat untuk mengukur kemampuan individu tersebut. Alat pengukur tersebut dapat berupa tes.

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Suharsimi Arikunto, 2012 p.67). Tes yang dikerjakan mengikuti petunjuk dalam mengerjakan soal dapat mengukur sejauh mana ketercapaian pemahaman maupun kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam menyusun tes hasil belajar, agar tes tersebut benar-benar dapat mengukur tujuan pembelajaran yang telah diajarkan. Prinsip dasar tes hasil belajar tersebut adalah:

- 1) Tes tersebut hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah diterapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Mengukur sampel yang *representative* dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- 3) Mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan.
- 4) Didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
- 5) Dibuat sereliabel mungkin sehingga mudah diinterpretasikan dengan baik. Suatu alat

evaluasi dikatakan reliabel jika alat tersebut dapat menghasilkan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan *reliable* jika tes tersebut dilakukan berulang-ulang terhadap objek yang sama, maka hasilnya akan tetap sama.

- 6) Digunakan untuk memperbaiki cara belajar peserta didik dan cara mengajar guru (Ngalim Purwanto, 2013 p. 23).

Dalam dunia pendidikan, teknik evaluasi yang sering digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik adalah tes. Terdapat dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes hasil belajar, yaitu:

- 1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai (Anas Sudijono, 2005 p.67).

Sebuah tes yang dapat dikatakan berkualitas apabila mencakup aspek Validitas, Reliabilitas, Daya pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh (Anas Sudijono, 2015 p.370). Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan jika diteskan berulang kali. Sebuah tes yang memiliki daya pembeda apabila diujikan kepada peserta didik mampu membedakan peserta didik yang termasuk kelompok tinggi prestasinya dengan peserta didik yang termasuk kelompok rendah prestasinya. Sebuah tes dikatakan baik apabila soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah.

Analisis kualitas butir soal merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut (Zainal Arifin, 2013 p.246). Dengan adanya analisis kualitas butir soal dapat diperoleh informasi mengenai kualitas butir soal guna mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil tes dari soal yang tidak berkualitas bukan mencerminkan prestasi peserta didik secara nyata, karena hasil tersebut

akan memberikan informasi yang salah mengenai keberhasilan belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bulan Juli sampai dengan bulan September 2016 dan dilakukan observasi kembali pada bulan Desember 2017 guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran belum melakukan analisis kualitas butir soal yang dibuat, sehingga kualitas dari soal ujian akhir semester gasal yang sudah disusun belum diketahui, khususnya pada standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia. Guru kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran memiliki tugas serta tanggung jawab dalam menjalankan kegiatannya sebagai guru, mulai dari menyusun materi, mengajarkan materi kepada peserta didik, mengevaluasi, menyusun administrasi guru guna melaporkan perkembangan peserta didik dan sebagainya. Guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran belum melakukan kegiatan analisis kualitas butir soal secara menyeluruh dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki. Guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran mengalami kendala saat menganalisis kualitas butir soal dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam melakukan analisis.

Kurangnya informasi yang berkaitan dengan teknik analisis butir soal yang dapat digunakan untuk mempermudah serta mempercepat analisis, membuat guru belum melakukan analisis butir soal secara menyeluruh. Melakukan analisis terhadap kualitas butir soal dianggap cukup rumit untuk dilakukan serta melihat jumlah peserta didik yang sebanyak 64 orang, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan membutuhkan pengetahuan khusus serta kemampuan dalam menganalisis butir soal tersebut.

Penyusunan soal ujian akhir semester gasal, guru mengacu pada kisi-kisi soal yang telah dibuat. Guru memberikan penilaian baik atau tidaknya soal ujian akhir semester gasal berdasarkan pada pola jawaban benar salah yang dipilih melalui kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tersebut, sehingga hanya diketahui tingkat kesukaran soal. Hal tersebut belum dapat mengukur sebuah tes yang berkualitas. Sebuah tes yang dapat dikatakan berkualitas apabila mencakup aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran

dan efektivitas pengecoh. Namun pada saat membuat soal, guru belum melakukan analisis butir soal berdasarkan validitas, reliabilitas, daya pembeda dan efektivitas pengecoh untuk mengetahui kualitas dari soal yang telah dibuat. Oleh karena itu, guru perlu melakukan analisis kualitas butir soal agar soal dapat diketahui kualitasnya serta untuk evaluasi pada pembelajaran selanjutnya. Hal tersebut merupakan kendala yang dihadapi di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka perlu adanya penelitian mengenai kualitas butir soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kualitas soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yang beralamat di Jalan Kemetiran Kidul, Gedong Tengen, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas butir soal akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Yogyakarta sejumlah 64 peserta didik. Objek dari penelitian

ini adalah soal, lembar jawaban peserta didik dan kunci jawaban ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama peserta didik, sejarah sekolah, fasilitas sekolah, visi dan misi sekolah, kisi-kisi soal, soal ujian akhir semester, kunci jawaban, serta lembar jawab peserta didik ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara ini meliputi tanya jawab dengan guru standar kompetensi standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran mengenai soal ujian akhir semester gasal di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data pendukung dalam penelitian ini.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan terhadap butir-butir soal ujian akhir semester gasal dengan menghitung aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh yang dihitung dengan menggunakan bantuan komputer melalui program *ANATES version 4.09*. Data hasil wawancara dianalisis dengan cara model interaktif (reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi) untuk memperoleh data yang relevan dan lengkap.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kemetiran

Kidul No. 35 Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta masuk dalam kelompok bisnis dan manajemen dengan tiga kompetensi keahlian, yaitu akuntansi, administrasi perkantoran, dan pemasaran. Masing-masing kompetensi keahlian memiliki dua kelas di setiap jenjang, sehingga total memiliki 18 kelas. Satu kelas (satu rombongan belajar) terdiri atas 32 peserta didik.

Sekolah memiliki visi yaitu menghasilkan tamatan yang mampu bersaing di dalam era global, bertaqwa, dan berbudaya. Selain itu sekolah juga memiliki misi yaitu Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001 : 2008 yaitu:

- 1) Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan mengacu pada profil sekolah berstandar internasional.
- 2) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang kompetitif.
- 3) Menanamkan nilai-nilai budaya, iman, dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah.

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang disediakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta antara lain: Ruang laboratorium (komputer, multimedia, sekertaris), aula, ruang piket, UKS, mushola, perpustakaan, ruang guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang OSIS, ruang BK, tempat parkir, kantin, koperasi sekolah, ruang fotokopi, bank sekolah, dan studio musik.

Deskripsi Data Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan subyek penelitian meliputi peserta didik kelas X tahun ajaran 2017/2018 dengan sampel peserta didik sejumlah 64 orang, 1 guru kompetensi keahlian

Administrasi Perkantoran standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia.

Soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi keahlian korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran berbentuk pilihan ganda sejumlah 40 soal. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan program aplikasi ANATES Version 4.09 untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian analisis kualitas butir soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas item. Validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial*. Jumlah peserta didik kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang mengikuti ujian akhir semester gasal tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 64 peserta didik yang terdiri atas 32 peserta didik kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran 1 dan 32 peserta didik kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran 2.

Keseluruhan jumlah peserta didik (N) sebanyak 64 orang. Berdasarkan jumlah tersebut dan melihat r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, N-2 dari 64 orang adalah 62 orang sehingga diperoleh angka 0,246. Hasil analisis validitas butir soal disesuaikan dengan ketentuan apabila γ_{pbi} lebih besar hasil yang diperoleh dari perhitungan yang telah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah peserta didik yang diteliti maka soal tersebut bisa dikatakan valid, tetapi apabila $\gamma_{pbi} < r_{tabel}$ maka soal tersebut bisa dikatakan tidak valid. Hasil dari analisis butir soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018, diketahui bahwa soal pilihan ganda

yang valid berjumlah 11 soal. Persebaran 40 butir soal berdasarkan validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Validitas

Keterangan	Butir soal	Jumlah	%
Soal Valid	1, 8, 12, 13, 19, 28, 30, 38	11	27.5
Soal Tidak Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40	29	72.5

Sumber: Data Primer yang Diolah

2. Reliabilitas

Hasil penelitian terhadap reliabilitas soal berdasarkan ketentuan bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*), tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas rendah atau tidak *reliabel* (*Un-reliable*).

Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dapat diketahui bahwa soal tersebut memiliki nilai lebih rendah dari 0.70 yaitu sebesar 0.04 sehingga dapat dikatakan soal tersebut memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel (*Un-reliable*).

3. Daya Pembeda

Berdasarkan hasil analisis soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi keahlian korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 yang dilakukan, diketahui bahwa butir soal pilihan ganda dengan daya pembeda sangat buruk berjumlah 13 butir (32,5%), daya pembeda buruk berjumlah 15 butir (37,5%), daya pembeda cukup baik berjumlah 8 butir (20%), daya pembeda baik berjumlah 3 butir (7,5%), dan daya pembeda sangat baik berjumlah 1 butir

(2,5%). Persebaran 40 butir soal berdasarkan daya pembeda adalah pada tabel 13 berikut:

Tabel 2 Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Daya Pembeda

Daya Pembeda	Jumlah	Nomor Butir Soal	%
Sangat Buruk	13	2,7,8,15,16,17,20,22,23,29,32,39,40	32.5
Buruk	15	3,4,10,12,14,24,27,28,30,33,34,35,36,37	37.5
Cukup Baik	8	5,6,11,18,19,21,25,26	20
Baik	3	1,31,38	7.5
Sangat Baik	1	13	2.5

Sumber: Data Primer yang Diolah

4. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis soal pilihan ganda ujian akhir semester gasal standar kompetensi keahlian korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 yang telah dikategorikan kedalam lima kriteria. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa soal yang termasuk dalam kategori sangat sukar ada 7 soal (17.5%), soal yang termasuk kedalam kategori sukar ada 8 soal (20%), soal yang termasuk kedalam kategori sedang ada 10 soal (25%), soal yang termasuk dalam kategori mudah ada 6 soal (15%), dan soal yang termasuk dalam kategori sangat mudah ada 9 soal (22.5%). Persebaran 40 butir soal berdasarkan tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Jumlah	Butir Soal	%
Sangat Sukar	7	3,16,17,19,20,29,33	17.5

Sukar	8	9,15,21,22,24,32,34,36	20
Sedang	10	1,4,6,18,25,26,27,35,37,38	25
Mudah	6	5,11,13,23,40,3,	15
Sangat Mudah	9	2,7,8,10,12,14,28,30,39	22.5

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil analisis butir soal diketahui bahwa 4 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang sangat baik, 4 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang baik, 15 butir soal (37.5%) memiliki pengecoh yang cukup baik, 10 butir soal (25%) memiliki pengecoh yang kurang baik, dan 7 butir soal (17,5%) memiliki pengecoh yang tidak baik. Persebaran 40 butir soal berdasarkan efektivitas pengecoh adalah pada tabel 13 berikut:

Tabel 4 Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang Berfungsi	Jumlah	Nomor Butir Soal	%
4 (Sangat Baik)	4	6,11,27,36	10
3 (Baik)	4	1,23,28,34	10
2 (Cukup Baik)	15	5,9,14,17,21,22,25,26,29,31,32,33,35,37,40	37.5
1 (Kurang Baik)	10	3,7,10,12,13,16,24,30,38,39	25
0 (Tidak Baik)	7	2,4,8,15,18,19,20	17.5

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pembahasan Hasil Penelitian

Kualitas soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat melalui beberapa aspek yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Berikut pembahasan masing-masing aspek:

1. Validitas

Validitas pada soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 menggunakan rumus *Point Biserial* dengan bantuan program *Anates Version 4.09*. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 64 peserta didik yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} adalah 0.246 apabila $Y_{pbi} > 0.246$ maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika $Y_{pbi} \leq 0.246$ maka butir soal tersebut tidak valid.

Hasil penelitian terhadap soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 memiliki validitas yang tidak baik. Hal tersebut dibuktikan dengan soal pilihan ganda terdapat 11 butir soal (27.5%) yang dinyatakan valid dan butir soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 29 butir soal (72.5%). Banyaknya jumlah butir soal yang tidak valid dikarenakan guru tidak melakukan analisis butir soal secara mendetail serta tidak adanya tim untuk verifikasi butir soal yang telah dibuat.

Butir soal yang valid sebaiknya dimasukkan dalam bank soal sehingga dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang. Butir soal yang tidak valid sebaiknya tidak digunakan kembali. Selain itu, guru sebaiknya meminta pendapat dari ahli maupun melakukan analisa menggunakan bantuan aplikasi yang saat ini sudah tersedia untuk mendapatkan hasil validitas butir soal yang telah dibuat. Butir soal yang tidak valid sebaiknya dilakukan revisi atau diganti.

2. Reliabilitas

Reliabilitas butir soal adalah tingkat konsistensi atau ketepatan untuk mengukur butir soal sehingga dapat dipercaya. Reliabilitas butir soal diukur dengan menggunakan hasil dari *Anates Version 4.09*. Interpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}) adalah apabila $r_{11} \geq 0.70$ maka butir soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi, akan tetapi apabila $r_{11} < 0.70$ maka butir soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel (*un-reliable*) (Anas Sudijono, 2015 p.209).

Hasil penelitian terhadap soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X

kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0.04.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 untuk soal pilihan ganda dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang rendah. Hasil penelitian ini didukung dengan adanya teori dari Anas Sudijono (2015:209) yang menyatakan bahwa apabila $r_{11} \geq 0.70$ maka butir soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*), akan tetapi apabila $r_{11} < 0.70$ maka butir soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah atau dapat dikatakan tidak reliabel (*un-reliable*). Jika hasil reliabilitasnya rendah maka tes tersebut tidak menunjukkan hasil yang sama (tidak ajeg) bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

3. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan butir soal untuk membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi (menguasai materi) dengan peserta didik yang berkemampuan rendah (kurang menguasai materi). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda yang daya pembeda sangat buruk berjumlah 13 butir (32,5%), daya pembeda buruk berjumlah 15 butir (37,5%), daya pembeda cukup baik berjumlah 8 butir (20%), daya pembeda baik berjumlah 3 butir (7,5%), dan daya pembeda sangat baik berjumlah 1 butir (2,5%).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 untuk soal pilihan ganda yang tergolong soal buruk dengan Persentase sebesar 37,5%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa daya pembeda soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 masih dalam kategori buruk, dengan Persentase

37,5%. Hasil dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak soal yang dijawab dengan benar, baik oleh peserta didik berkemampuan tinggi maupun peserta didik berkemampuan rendah. Sehingga soal tersebut belum memiliki daya pembeda. Soal yang belum memiliki daya pembeda sebaiknya ditelusuri untuk kemudian dilakukan perbaikan soal yang kira-kira masih memungkinkan untuk dilakukan perbaikan dan dapat digunakan kembali dalam tes hasil belajar mendatang agar mampu membedakan peserta didik yang menguasai materi dengan yang belum menguasai materi.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal merupakan proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab benar terhadap seluruh peserta tes. Butir soal yang baik yaitu butir soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah namun termasuk dalam kategori sedang. Butir soal yang terlalu mudah menyebabkan peserta didik tidak termotivasi untuk meningkatkan usaha dalam memecahkan butir soal tersebut. Sebaliknya jika butir soal terlalu sukar menyebabkan peserta didik menjadi putus asa untuk mencoba dalam mengerjakan kembali butir soal tersebut karena diluar kemampuan peserta didik.

Hasil dari analisis yang telah dilakukan pada soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa soal yang termasuk kategori sangat sukar ada 7 soal (17,5%), soal yang termasuk kategori sukar ada 8 soal (20%), soal yang termasuk kategori sedang ada 10 soal (25%), soal yang termasuk kategori mudah ada 6 soal (15%) dan soal yang termasuk kategori sangat mudah ada 9 soal (22,5%).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 termasuk soal yang baik karena soal yang tergolong sedang lebih banyak dari pada soal yang tergolong sangat mudah.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas penggunaan pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban soal dari para peserta didik. Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya siswa yang memilih jawaban a, b, c, d, e, atau tidak memilih jawaban apapun. Berdasarkan pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah fungsi pengecoh dapat berfungsi dengan baik atau tidak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang sangat baik, 4 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang baik, 15 butir soal (37,5%) memiliki pengecoh yang cukup baik, 10 butir soal (25%) memiliki pengecoh yang kurang baik, dan 7 butir soal (17,5%) memiliki pengecoh yang tidak baik. Berdasarkan hasil analisis dilihat dari segi efektivitas pengecoh diketahui bahwa soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 masih dalam kategori cukup baik, dengan persentase sebesar 37,5%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan efektivitas pengecoh termasuk soal cukup baik karena menunjukkan angka 37,5%. Sebab butir soal yang termasuk dalam kategori cukup baik merupakan butir soal yang dua pengecohnya dapat berfungsi dengan baik dan dua pengecoh lainnya tidak berfungsi dengan baik karena dipilih kurang dari 5% dari seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan dalam efektivitas pengecoh adalah sebagai berikut:

- a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain (Anas Sudijono, 2015 p.417)

6. Analisis Butir Soal Menurut Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh

Setelah dilakukan analisis menurut masing-masing kriteria, butir-butir soal tersebut kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh untuk menentukan kualitas soal yang digunakan dalam ujian akhir semester gasal. Penentuan kualifikasi kualitas butir soal yang baik, cukup baik, dan tidak baik didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memenuhi empat kriteria yaitu validitas tes termasuk kategori valid. Daya pembeda tes termasuk kategori baik sekali, baik dan cukup. Tingkat kesukaran tes termasuk kategori sedang. Efektivitas pengecoh tes termasuk kategori sangat baik, baik, dan cukup baik.
- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik apabila soal tersebut hanya memenuhi tiga dari empat kriteria butir soal yang baik.
- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik, apabila soal tersebut tidak memenuhi dua atau lebih kriteria butir soal yang baik.

Berikut adalah distribusi hasil analisis soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 yang ditinjau dari validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh:

Tabel 5 Analisis Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektifitas Pengecoh

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah	%
Butir soal baik (Diterima)	1, 26	2	5
Butir soal cukup baik (Direvisi)	6, 25, 31, 38	4	10

	2, 3, 4,		
	5, 7, 8,		
	9, 10,		
	11, 12,		
	13, 14,		
	15, 16,		
	17, 18,		
Butir soal tidak baik (Tidak Digunakan)	19, 20,	34	85
	21, 22,		
	23, 24,		
	27, 28,		
	29, 30,		
	32, 33,		
	34, 35,		
	36, 37,		
	39, 40		

Berdasarkan tabel 15 yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa butir soal pilihan ganda yang memenuhi semua kriteria kualifikasi kualitas butir soal yang baik dapat dimasukkan kedalam bank soal, berjumlah 2 butir soal sebab terdapat empat kriteria yang terpenuhi sebagai butir soal yang berkualitas baik. Butir soal yang memenuhi tiga dari empat kriteria berjumlah 4 butir soal sehingga butir soal tersebut perlu dilakukan perbaikan atau direvisi. Butir soal yang hanya memenuhi dua kriteria dari empat kriteria berjumlah 34 butir soal sehingga butir soal tersebut sebaiknya tidak digunakan.

Kesimpulan Dan Saran
Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, keseluruhan butir soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 termasuk ke dalam kualifikasi kualitas butir soal yang tidak baik. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis yang meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh, dapat diketahui bahwa:

1. Ditinjau dari validitas butir soal ujian akhir semester gasal termasuk dalam kriteria butir soal yang tidak valid. Hal ini berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan jumlah soal valid sebanyak 11 (27.5%) butir soal dan soal tidak valid sebanyak 29 (72.5%) butir soal.
2. Ditinjau dari reliabilitas butir soal ujian akhir semester gasal termasuk dalam kriteria butir soal yang tidak reliabel atau memiliki

reliabilitas yang rendah karena koefisien reliabilitasnya kurang dari 0,70 yaitu 0,04.

3. Ditinjau dari daya pembeda butir soal ujian akhir semester gasal termasuk dalam kriteria butir soal yang buruk. Hal ini berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan jumlah soal termasuk kategori sangat buruk berjumlah 13 soal (32.5%), buruk berjumlah 15 soal (37.5%), cukup baik berjumlah 8 soal (20%), baik berjumlah 3 soal (7.5%), dan sangat baik berjumlah 1 soal (2.5%) dengan jumlah soal sebanyak 15 butir soal.
4. Ditinjau dari tingkat kesukaran butir soal ujian akhir semester gasal termasuk dalam kriteria butir soal yang sedang. Hal ini berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan jumlah soal termasuk kategori sangat sukar berjumlah 7 soal (17.5%), sukar berjumlah 8 soal (20%), sedang berjumlah 10 soal (25%), mudah berjumlah 6 soal (15%), dan sangat mudah berjumlah 9 soal (22.5%).
5. Ditinjau dari efektivitas pengecoh butir soal ujian akhir semester gasal termasuk dalam kriteria butir soal yang cukup. Hal ini berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan jumlah soal termasuk kategori sangat baik berjumlah 4 soal, berfungsi baik 4 soal, berfungsi cukup 15 soal, berfungsi kurang baik berjumlah 10 soal, dan berfungsi tidak baik berjumlah 7 soal.

Soal tersebut hanya memenuhi dua kriteria butir soal yang baik, dengan demikian butir soal yang tidak memenuhi kriteria butir soal yang baik soal tersebut tidak digunakan kembali. Butir soal yang tidak dapat digunakan kembali berjumlah 34 butir soal. Butir soal yang termasuk dalam kategori tidak baik yaitu butir soal dengan nomer: 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan mengenai analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh terhadap soal ujian akhir semester gasal standar kompetensi korespondensi bahasa Indonesia kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018, Maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Setiap sesudah melaksanakan ujian, guru sebaiknya melakukan tindak lanjut dan

analisis penyebab soal masuk kedalam kategori kualitas soal tidak baik agar dalam membuat soal untuk ujian berikutnya akan semakin baik dan berkualitas.

2. Guru sebaiknya dapat memanfaatkan *software* atau program penunjang untuk keperluan analisis butir soal supaya dapat mempermudah guru dalam melakukan analisis kualitas butir soal.
3. Guru lebih meningkatkan ketrampilan dan kemampuan dalam menganalisis kualitas butir soal karena dapat membantu dalam mengetahui kualitas butir soal sehingga soal yang diujikan terdiri dari soal-soal yang memenuhi syarat validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh.

Daftar Pustaka

- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2017). *UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Profil Singkat

Novitasari Mutiara Wati lahir pada tanggal 15 Maret 1992 di Yogyakarta. Merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2013.

Siti Umi Khayatun Mardiyah M.Pd., merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 7 Desember 1980. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta yang lulus pada tahun 2004 dan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 2013.